

BAB IV

KESIMPULAN

Kisah RM, RJ, dan ST yang hidup dan berkembang pada masyarakat di Jawa memiliki beberapa implikasi. Pertama adalah adanya ketimpangan gender dalam masyarakat. Ketimpangan tersebut berupa stereo typing, sub-ordinasi, beban ganda, dan kekerasan terhadap perempuan. Ketimpangan tersebut merupakan gambaran dari konsep berpikir masyarakat dalam memandang hubungan antara laki-laki dan perempuan. Konsep pikir masyarakat tertuang dalam berbagai norma, hukum, aturan, serta berbagai bentuk adat dan kepercayaan. Kesemuanya menjadi pedoman bagi masyarakat untuk bertingkah laku sesuai dengan aturan-aturan yang diciptakan untuk melanggengkan superioritas laki-laki.

Implikasi kedua menunjukkan adanya perlawanan oleh perempuan yang berusaha mematahkan dominasi laki-laki. Bentuk-bentuk perlawanan dalam kisah RM, RJ, dan ST cukup beragam meski memiliki pola serupa. Pola perlawanan dalam ketiga cerita rakyat tersebut berakhir dengan kematian tokoh utama perempuan. Kematian tersebut dapat dimaknai sebagai bentuk perlawanan ekstrim terhadap laki-laki yang ingin menguasai tubuh dan jiwa mereka. Satu-satunya jalan untuk tetap menjadikan tubuh dan jiwa perempuan menjadi hak milik pribadi adalah dengan cara mengambilnya dengan kematian.

Secara sosiologis, cerita rakyat RM, RJ, dan ST dapat dipergunakan untuk memahami latar belakang masyarakat pendukungnya. Karya sastra sebagai

gambaran masyarakat terlihat dengan bagaimana para tokoh bersikap dan mengambil keputusan terhadap masalah yang mereka hadapi.

Pandangan masyarakat Jawa terhadap perempuan terlihat dari hubungan antar tokoh cerita. Laki-laki cenderung perempuan sebagai benda yang dapat dimiliki tanpa persetujuan perempuan. Sementara perempuan berusaha untuk menempatkan diri sebagai manusia utuh yang memiliki hak penuh atas dirinya. Pertentangan inilah yang menjadi unsur utama pembangun cerita.



DAFTAR PUSTAKA

- Damono, Sapardi Djoko, 1978, *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar*, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Fakih, Mansour, 1996, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Faruk, 1994, *Pengantar Sosiologi Sastra*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Goldmann, Lucien, 1981, *Method in Sociology of Literature*, Basil Blackwell Publisher, Oxford.
- Junus, Umar, 1986, *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar*, Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementerian Pelajaran Malaysia, Kuala Lumpur.
- Kutha Ratna, Nyoman, 2004, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Scholes, Robert, 1976, *Structuralism in Literature: An Introduction*, Yale University Press, New Heaven and London.
- Susanto, Astrid, 1983, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bina Cipta, Jakarta.
- Wellek, Rene., Austin Warren. 1993, *Teori Kesusasteraan*. Terj Melani Budianta, Gramedia, Jakarta.